

ABSTRACT

Nur Aini, Oktober 2022, *The Error Analysis of Indonesian to English Translation on Hortatory Exposition Text at Eleventh Grade of Senior High School Darut Tauhid Al-Maliky Sampang*, Thesis English Teaching Learning Program, Tarbiyah Falcuty, The Advisor Drs. H. Mosleh Habibullah, M.Pd.

English has also become very important for people to exchange meanings and to represent their feelings and ideas. Learning a foreign language is different from learning the mother tongue. Students still have to translate their mother tongue into a foreign language, namely English. The students still have not mastered translation and they still have difficulty translating from Indonesian to English, especially in the hortatory exposition text. Hortatory exposition text is an exposition text that contains the author's opinion on an issue accompanied by supporting arguments. This text is persuasive and aims to influence the reader to agree with the views written. In this study, researchers found problems in translating hortatory texts from Indonesian to English at students in Eleventh Grade, especially in Senior High School Darut Tauhid Al-Maliky. This research was conducted using descriptive qualitative method. Collecting data in this study by observation and interviews. In this study the researchers also included the population. The population is the total number of units consisting of subjects and objects that have characteristics to be studied. Defined as all members of any well defined class of people, objects, or events. While sampling is part of the population whose characteristics are to be studied. Sampling is a portion of the population that is considered to be representative of that population researched. To take a sample of the research, the researcher uses a technique called a purposive sampling. purposive sampling is a technique to get the data from the object that really has a big information that related with the research to make the researcher easier in getting the data. Population In this study, students of class XI SMA Darut Tauhid AL-Maliky Sampang. And the sampling is the eleventh grade.

In this study, the researcher used descriptive qualitative research. With descriptive qualitative research, the researcher has described the students' errors in the translation of the hortatory exposition text and then the researcher identifies and classifies the problems of the students. There are 2 problems, namely student errors in translating hortatory exposition texts and solutions to overcome these problems. After my research, the researcher found answers to the existing problems. The first is about student errors. From the students' mistakes, the researchers found that the students' mistakes were in the way of translating, the students did not understand in translating texts, especially hortatory texts. The students' mistakes on the point, namely, their lack of vocabulary also lacked understanding in determining grammar and classifying texts such as omission, addition, misinformation and misordering. The next result is that the solution to solving the problem is to tell students the right way to translate a text, by first reviewing it after being given the text and then starting to translate for sure with the correct vocabulary by looking in the dictionary or asking friends or teachers and pay attention to grammar to be correct. And finally, by reviewing or re-correcting the translated text by rereading the translated text or giving it to more capable people such as teachers, to be corrected. And also the researcher gives a

few tricks and tips for good translation, and also fosters students' interest in not only using their mother tongue, but also using a foreign language which is an international language in the world.

Keyword: Error Analysis, Hortatory Exposition text, Translation.

ABSTRAK

Nur Aini, Oktober 2022, *Analisis Kesalahan Terjemahan Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris pada Teks Hortatory Exposition Siswa Kelas XI SMA Darut Tauhid AL-Maliky Sampang*, Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Falcuty, The Advisor Drs. H. Mosleh Habibullah, M.Pd.

Bahasa Inggris juga menjadi sangat penting bagi orang untuk bertukar makna dan untuk mewakili perasaan dan ide mereka. Belajar bahasa asing berbeda dengan belajar bahasa ibu. Siswa masih harus menerjemahkan bahasa ibu mereka ke dalam bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Para siswa masih belum menguasai terjemahan dan mereka masih kesulitan menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, terutama pada teks hortatory exposition. Hortatory exposition text adalah teks eksposisi yang berisi tentang pendapat penulis tentang suatu masalah yang disertai dengan argumen pendukung. Teks ini bersifat persuasif dan bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar setuju dengan pandangan yang ditulis. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan masalah dalam menerjemahkan teks hortatory dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris pada siswa kelas XI khususnya di SMA Darut Tauhid Al-Maliky. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti juga mengikutsertakan populasi. Populasi adalah jumlah keseluruhan satuan yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki ciri-ciri yang akan dipelajari. Didefinisikan sebagai semua anggota dari setiap kelas orang, objek, atau peristiwa yang didefinisikan dengan baik. Sedangkan sampling adalah bagian dari populasi yang sifat-sifatnya akan dipelajari. Sampling adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi yang diteliti. Untuk mengambil sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik yang disebut purposive sampling. purposive sampling adalah teknik untuk mendapatkan data dari objek yang benar-benar memiliki informasi besar yang berhubungan dengan penelitian untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data. Populasi Dalam penelitian ini, siswa kelas XI SMA Darut Tauhid AL-Maliky Sampang. Dan pengambilan sampelnya adalah kelas sebelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti telah menggambarkan kesalahan siswa dalam penerjemahan teks hortatory exposition dan kemudian peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan masalah siswa. Terdapat 2 permasalahan yaitu kesalahan siswa dalam menerjemahkan teks hortatory exposition dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setelah penelitian saya, peneliti menemukan jawaban atas masalah yang ada. Yang pertama adalah

tentang kesalahan siswa. Dari kesalahan siswa, peneliti menemukan bahwa kesalahan siswa adalah pada cara menerjemahkan, siswa kurang paham dalam menerjemahkan teks, khususnya teks hortatory. Kesalahan siswa pada poin yaitu kurangnya kosakata mereka juga kurang memahami dalam menentukan tata bahasa dan mengklasifikasikan teks seperti penghilangan, penambahan, kesalahan informasi dan kesalahan susunan. Hasil selanjutnya adalah solusi untuk memecahkan masalah adalah memberitahu siswa cara yang tepat untuk menerjemahkan sebuah teks, dengan terlebih dahulu meninjaunya setelah diberikan teks dan kemudian mulai menerjemahkan secara pasti dengan kosakata yang benar dengan melihat di kamus atau bertanya. teman atau guru dan memperhatikan tata bahasa yang benar. Dan terakhir, dengan meninjau atau mengoreksi kembali teks terjemahan dengan membaca ulang teks terjemahan atau memberikannya kepada orang yang lebih mampu seperti guru, untuk dikoreksi. Dan juga peneliti memberikan beberapa trik dan tips untuk penerjemahan yang baik, dan juga menumbuhkan minat siswa tidak hanya menggunakan bahasa ibu mereka, tetapi juga menggunakan bahasa asing yang merupakan bahasa internasional di dunia.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Teks Hortatory Exposition, Terjemahan.